

Prolite – Perangkat kopling pada sepeda motor ada perbedaan komponen antara sepeda motor tipe transmisi matic dengan yang menggunakan transmisi manual. Perangkat ini biasanya terdiri dari beberapa komponen, seperti tuas, kabel, clutch adjuster, hingga bagian dalam mesin seperti per dan kampas.

Sepeda motor akan bekerja optimal jika semua bagian dalam kondisi prima. Kendala yang sering dihadapi oleh pengendara pada motor bertransmisi manual adalah kampas yang aus, dan yang paling umum adalah putusnya kabel kopling.

Sub Department Head Technical Service PT Daya Adicipta Motora, Ade Rohman menjelaskan, “Kabel kopling terdiri dari kawat sling yang dibungkus dengan selang yang fleksibel. Komponen ini berfungsi sebagai penghubung antara tuas kopling dengan release fork pada bagian mesin, yang mengatur fungsi kopling sebagai penyalur tenaga.”

Baca Juga: [Tunjukkan Dominasi, Pebalap Belia Astra Honda Melesat di Thailand Talent Cup 2026](#)

“Kabel putus biasanya diakibatkan karena karat pada bagian selang, atau bisa juga karena setelan yang tidak tepat atau juga karena kabel yang terjepit sehingga membuat kinerja kabel kopling tidak bekerja dan terhambat,” ujar Ade.

Sebenarnya, kendala tersebut tidak akan terjadi jika sepeda motor dirawat secara rutin, termasuk bagian kabel kopling dengan tips sebagai berikut.



dok Honda

Pertama, selalu periksa setiap jengkal bagian kabel kopling. Perhatikan apakah bagian seal di bagian paling atas kabel berfungsi dengan baik untuk mencegah air hujan atau kotoran masuk ke dalam kabel. Penyebab lain bisa karena kabel yang tertekuk tidak pada tempatnya, sehingga menyebabkan komponen tersebut bolong dan terkelupas. Jika di bagian dalam kabel terdapat karat dan kotoran, kawat sling tidak akan bekerja dengan lancar atau malah macet. Kendala tersebut menjadi penyebab utama putusnya kawat sling pada kabel sepeda motor.

Untuk menghindarinya, setelah mencuci sepeda motor, pastikan komponen tersebut selalu bersih agar terhindar air dan kotoran masuk ke dalam perangkat. Selanjutnya, beri cairan pelumas pada bagian dalam kabel agar terhindar dari karat dan kawat dapat bekerja lancar ketika digunakan.

Baca Juga: Astra Honda Berbagi Ilmu, Perkuat Kompetensi Siswa SMK Teknologi Karawang

Selalu perhatikan letak kabel pada posisi yang telah disesuaikan. Pastikan tidak tertekuk, menempel pada bagian mesin, atau menempel pada bagian ban depan. Jangan lupa untuk selalu menggunakan Honda Genuine Parts yang merupakan spare parts asli Honda untuk komponen kopling agar terjamin awet, presisi, dan tahan lama.

Kunjungi bengkel resmi Honda atau AHASS terdekat untuk mendapatkan layanan service dan penggantian spare part sepeda motor Honda. Dengan demikian, kualitas dan keaslian suku cadang terjamin, serta ditangani oleh mekanik berpengalaman agar sepeda motor tetap prima dan selalu bisa diandalkan sebagai teman berkendara sehari-hari.



Baca Selanjutnya
Harga Beras Terus Naik, Ketua DPRD Minta Pemkot Bandung Operasi Pasar